

# TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG SEKSUALITAS SELAMA KEHAMILAN DI PUSKESMAS PIYUNGAN BANTUL YOGYAKARTA

Zessy Nareswari Pramudawardhani<sup>1</sup>, Elvika Fit Ari Shanty<sup>2</sup>

## INTISARI

**Latar belakang :** Kehamilan bukan merupakan penghalang aktifitas seksual, namun selama ini seksualitas adalah hal yang tabu untuk dibicarakan dan didiskusikan, tenaga kesehatan juga tidak memberikan konseling yang lebih mengenai seksualitas selama kehamilan. Jumlah ibu hamil terbanyak kedua di Kabupaten Bantul ada di wilayah kerja Puskesmas Piyungan yaitu berjumlah 958 ibu hamil. Mayoritas ibu hamil merasa takut untuk melakukan aktifitas seksual .

**Tujuan Penelitian :** Diketuinya gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang seksualitas selama kehamilan di Puskesmas Piyungan, Bantul, Yogyakarta.

**Metode Penelitian :** Rancangan penelitian ini adalah *deskriptif kuantitatif* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini seluruh ibu hamil sebanyak 60 ibu hamil dan jumlah sampel yang digunakan adalah 60 responden, menggunakan *Total Sampling*. Analisis data *univariate* dengan.

**Hasil :** Dari hasil penelitian di Puskesmas Piyungan Bantul diperoleh hasil bahwa pengetahuan ibu hamil tentang pengertian seksualitas cukup (55%), manfaat hubungan seksual baik (71,7%), frekuensi hubungan seksual kurang (41,7%), posisi hubungan seks cukup (41,7%).

**Kesimpulan :** Pengetahuan ibu hamil tentang seksualitas selama kehamilan di wilayah Puskesmas Piyungan Kabupaten Bantul berpengetahuan cukup sebanyak 40 responden (66,7%)

**Kata Kunci :** Pengetahuan, Seksualitas selama kehamilan

---

<sup>1</sup> Mahasiswa D-3 Kebidanan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen D-3 Kebidanan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**LEVEL KNOWLEDGE OF PREGNANT WOMEN DURING  
PREGNANCY SEXUALITY IN PIYUNGAN COMMUNITY  
HEALTH CENTERS BANTUL YOGYAKARTA**

Zessy Nareswari Pramudawardhani<sup>1</sup>, Elvika Fit Ari Shanty<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

**Background :** Pregnancy is not a barrier sexual activity , but during this sexuality is taboo and discussed , health workers also did not provide more counseling about sexuality during pregnancy . The second highest number of pregnant women in Bantul district in Puskesmas Piyungan is numbered 958 pregnant women . Sexual activity may be performed as long as there are no complications with the pregnancy .

**Aim :** To know the education level of pregnant mothers about sexual intercourse during pregnancy in Piyungan community health centers, bantul, Yogyakarta.

**Research Methods :** This research was using a descriptive quantitative research design with a cross sectional approach. Population of 60 pregnant mothers were used as respondents in this research, and the sampling technique was using total sampling method. The obtained data were analyzed using univariate data analysis.

**Results :** The results showed that the education level of pregnant mothers about sexual intercourse during pregnancy was in enough educated categorized (55%), the advantage of sexual intercourse was in good educated categorized (71.7%), frequency of sexual intercourse was in less educated categorized (41.7%), and sexual intercourse position was in enough educated categorized (41.7%)

**Conclusion :** The education level of pregnant mothers about sexual intercourse during pregnancy in Piyungan community health centers Bantul District was in the enough or moderate educated level which was 40 respondents (66.7%).

**Keywords :** Education, Sexual intercourse during pregnancy

---

<sup>3</sup> D-3 Midwifery Student of Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>4</sup> D-3 Midwifery Lecturer of Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta